

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, baik pada sektor industri besar maupun usaha skala kecil dan menengah. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha dalam menghasilkan produk yang berkualitas serta mampu memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pertumbuhan sektor industri di Indonesia juga didukung oleh perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. UMKM merupakan sektor usaha yang mampu bertahan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi serta berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Keberadaan suatu UMKM mampu membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan mendorong perekonomian yang lebih maju lagi. Meskipun berskala kecil dan dikelola secara sederhana, pelaku UMKM di sektor pengolahan tempe tetap membutuhkan pemahaman mendasar tentang manajemen biaya dan perencanaan laba.(Ayu Setiyani et al., 2025).

Persaingan usaha yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk mampu menyusun strategi yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai

secara optimal. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal guna mempertahankan kelangsungan hidup usaha serta meningkatkan kinerja perusahaan. Pencapaian laba yang optimal tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam menyusun perencanaan laba yang baik sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Perencanaan laba adalah rencana kerja yang telah dipertimbangkan dengan cermat dan dijelaskan secara kuantitatif dalam hal laporan keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang.(Sutrismi & Mafaza, 2024). Melalui perencanaan laba, perusahaan dapat memperkirakan besarnya target laba yang ingin dicapai serta mengantisipasi kemungkinan risiko yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Perencanaan laba juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penetapan harga jual, pengendalian biaya, serta penentuan volume produksi yang harus dicapai perusahaan.

Penyusunan perencanaan laba yang efektif memerlukan suatu alat analisis yang mampu menggambarkan hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba perusahaan. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan dalam perencanaan laba adalah analisis *Cost Volume Profit* (CVP). *Cost Volume Profit* (CVP) merupakan salah satu alat bantu dalam perencanaan laba untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai guna memperoleh tingkat laba yang diinginkan. Analisis *cost volume profit* (cvp) merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan, dan biaya

terhadap laba, untuk membantu manajemen dalam perencanaan laba. (Al Fatah et al., 2023)

Analisis *Cost Volume Profit* memberikan informasi penting bagi manajemen mengenai struktur biaya yang dimiliki perusahaan serta pengaruh perubahan volume penjualan terhadap tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan. Melalui analisis ini, manajemen dapat mengetahui besarnya contribution margin, batas minimal penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, serta batas aman penjualan (*margin of safety*) yang menunjukkan tingkat keamanan perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya penurunan volume penjualan. Informasi tersebut sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam penyusunan perencanaan laba perusahaan.

Penerapan analisis *Cost Volume Profit* sangat penting terutama bagi perusahaan manufaktur yang dalam kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari penggunaan biaya tetap dan biaya variabel. Penggolongan biaya yang tepat akan membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan laba secara lebih akurat sehingga keputusan yang diambil manajemen dapat meningkatkan efisiensi biaya serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian mengenai penerapan analisis *Cost Volume Profit* dalam perencanaan laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian mengenai penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dalam perencanaan laba telah dilakukan oleh Sri Sutrismi dan Muttaqin Mafaza (2024) pada Perikanan Kebon Gurami di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten

Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perencanaan laba perusahaan melalui perhitungan margin kontribusi, *break even point* (BEP), *margin of safety*, serta penentuan target laba yang ingin dicapai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, perusahaan dapat mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dicapai agar memperoleh laba sesuai target, serta dapat meningkatkan laba dengan melakukan pengendalian biaya variabel, khususnya biaya pakan. Dengan demikian, analisis *Cost Volume Profit* (CVP) terbukti efektif digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam merencanakan laba perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis *Cost Volume Profit* merupakan alat analisis yang efektif dalam mendukung penyusunan perencanaan laba perusahaan.

CV. WETECE Logam merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan logam yang dalam kegiatan operasionalnya menghadapi permasalahan terkait pengendalian biaya produksi, penentuan volume penjualan, serta pencapaian target laba perusahaan. Persaingan usaha yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk memiliki perencanaan laba yang tepat agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya serta meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Namun, pada kenyataannya perencanaan pada CV.WETECE masih dilakukan dengan perkiraan bukan analisis yang sistematis. Akibatnya perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan target penjualan untuk mencapai laba yang diinginkan.

Penerapan analisis *Cost Volume Profit* pada CV. WETECE Logam diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengetahui hubungan antara biaya produksi, volume penjualan, dan laba perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun perencanaan laba yang lebih efektif. Selain itu, melalui analisis *Cost Volume Profit* perusahaan dapat mengetahui batas minimal penjualan yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA CV.WETECE LOGAM**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan analisis Cost Volume Profit (CVP) dalam perencanaan laba pada CV. WETECE Logam.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui sejauh mana penerapan analisis Cost Volume Profit (CVP) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perencanaan laba pada CV. WETECE Logam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu CV Wetece Logam dalam melakukan perencanaan laba secara lebih terarah melalui penerapan metode *Cost Volume Profit* (CVP), Sehingga perusahaan dapat mengetahui margin kontribusi, titik impas (*Break Even Point*), *Margin of Safety*, serta jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh laba sesuai dengan target yang diinginkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi manajemen, khususnya mengenai penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) melalui perhitungan margin kontribusi, *Break Even Point*, *Margin of Safety*, dan target laba dalam perencanaan laba, serta menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis mengenai perencanaan laba menggunakan analisis CVP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi CV. WETECE Logam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pihak manajemen mengenai perhitungan biaya pokok produksi serta penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dalam perencanaan laba. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penetapan harga jual, target penjualan, dan pengendalian biaya guna meningkatkan laba perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta memperluas pemahaman peneliti dalam menerapkan teori akuntansi manajemen, khususnya analisis *Cost Volume Profit* (CVP), pada kondisi perusahaan yang sebenarnya.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa dan pihak akademisi dalam mempelajari serta mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi manajemen, khususnya terkait perencanaan laba dan analisis *Cost Volume Profit*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada CV. WETECE Logam sebagai objek penelitian.
2. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan laba dengan menggunakan analisis *Cost Volume Profit* (CVP).
3. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini pengelompokan biaya menjadi biaya variabel, biaya tetap, dan overhead pabrik, margin kontribusi, titik impas (*Break Even Point*), *Margin of Safety*, dan Target laba.

4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya dan penjualan perusahaan dalam satu periode akuntansi (sesuai data yang tersedia pada CV. WETECE Logam).
5. Penelitian ini tidak membahas aspek lain di luar analisis CVP, seperti analisis investasi, analisis pajak, maupun analisis keuangan lainnya.
6. Penelitian ini difokuskan pada produk Handle Profile yang diproduksi oleh CV. WETECE Logam sebagai objek analisis dalam perencanaan laba menggunakan metode Cost Volume Profit (CVP).

1.6 Kerangka Berpikir

CV. WETECE Logam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha logam dengan tujuan utama memperoleh laba yang optimal. Namun, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan belum melakukan perhitungan biaya pokok produksi secara sistematis serta belum menerapkan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai alat perencanaan laba. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan belum mengetahui secara pasti hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba yang dihasilkan.

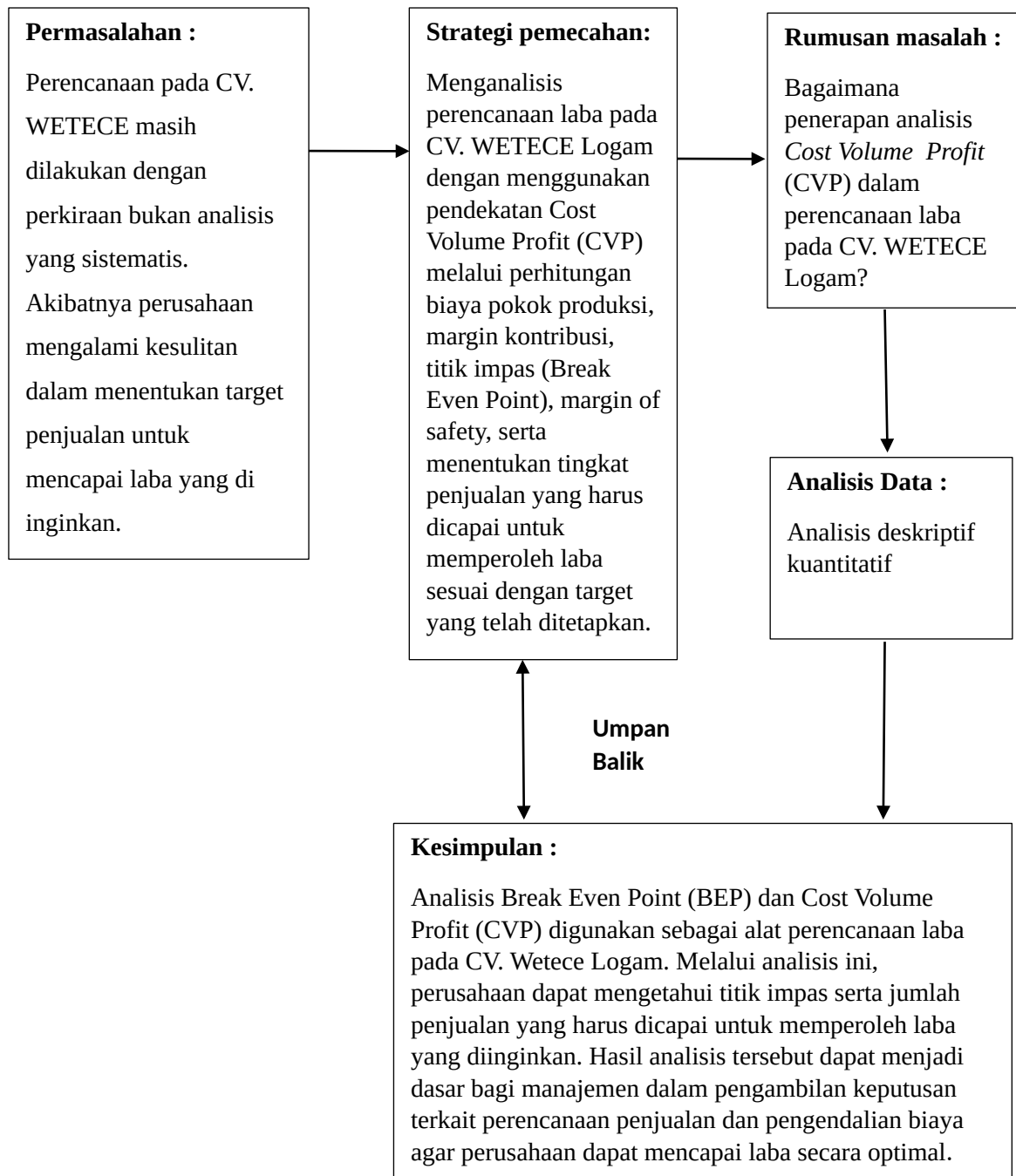
Biaya produksi dan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Tanpa adanya pengklasifikasian biaya yang jelas, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menentukan biaya pokok produksi serta dalam merencanakan laba yang diinginkan. Oleh karena itu, langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan biaya pokok produksi serta pengelompokan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya

variabel. Setelah biaya diklasifikasikan, analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dapat diterapkan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Analisis ini meliputi perhitungan margin kontribusi sebagai selisih antara penjualan dan biaya variabel. Margin kontribusi digunakan untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Selanjutnya, melalui analisis CVP dapat diketahui titik impas (*Break Even Point*), yaitu kondisi di mana total pendapatan sama dengan total biaya sehingga perusahaan tidak memperoleh laba maupun mengalami kerugian. Selain itu, analisis *Margin of Safety* digunakan untuk mengetahui batas keamanan penjualan, yaitu sejauh mana penjualan dapat menurun tanpa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Analisis CVP juga digunakan untuk menentukan jumlah penjualan yang harus dicapai agar perusahaan dapat memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan mengetahui target penjualan tersebut, manajemen dapat menyusun strategi penetapan harga, pengendalian biaya, serta peningkatan volume penjualan secara lebih efektif.

Melalui penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP), diharapkan CV. WETECE Logam dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai perencanaan laba serta menjadikan hasil analisis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya, meminimalkan risiko kerugian, serta mencapai laba yang optimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini disusun sistematika penulisan agar memudahkan pembaca dalam memahami isi pembahasan serta memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan tugas akhir. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian awal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting secara cepat dan sistematis.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, antara lain pengertian biaya, klasifikasi biaya (biaya tetap dan biaya variabel), biaya

Overhead Pabrik, harga jual, volume penjualan, margin kontribusi, analisis titik impas (*Break Even Point*), *margin of safety*, perencanaan laba, serta analisis *Cost Volume Profit* (CVP). Selain itu, bab ini juga membahas penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Cost Volume Profit (CVP) sebagai alat perencanaan laba pada CV. WETECE Logam.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari

Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.